

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang sudah terlaksanadan hasil yang didapat penulis mengenai pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah pada kedisiplinan siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun Ajaran 2022/2023, bisa ditarik kesimpulan:

1. Pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah telah terlaksana sesuai jadwal di sekolah yang diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil responden sebanyak 31 murid yang menjadi sampel kajian dengan hasil yang termasuk sembahyang jamaah dzuhurnya sangat tinggi dengan persentase 6% siswa serta yang shalat jamaahnya tinggi dengan persentase 23% siswa dan dalam kategori keutamaan shalat jamaahnya sedang dengan persentase 52% siswa. sedangkan 19% siswa masih dalam kategori rendah dalam pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Bisa ditarik kesimpulan jika pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah tersebut memiliki hasil dengan kategori masih **sedang**. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti MTs Darussalam Jetak Wedung Demak merupakan madrasah yang menerapkan sebuah program kegiatan pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang dilakukan di waktu jam terakhir pelajaran. Seluruh guru pun langsung menghentikan proses belajar mengajar di kelas dan mengarahkan seluruh peserta didiknya untuk segera meninggalkan kelas dan berwudhu. Namun berdasarkan yang peneliti lihat masih terdapat beberapa peserta didik yang mengulur waktu atau menunda-nunda untuk berwudhu sehingga mereka harus tertinggal jama'ah. Peserta didik yang telat datang ke mushallah dan tertinggal jama'ah pun langsung mendapat teguran dari guru yang bersangkutan.
2. Kedisiplinan sangatlah penting bagi seorang siswa, karena disiplin berpengaruh dengan kepribadian seseorang. Berdasarkan hasil dari penelitian, bisa dimengerti dari 31 siswa yang menjadi sampel kajian yang termasuk

kedisiplinannya sangat tinggi dengan persentase 10% siswa serta yang kedisiplinannya termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 29%. Dengan presentase paling banyak yaitu 42% siswa memiliki kedisiplinan sedang di sekolah tersebut. Namun masih ada 19% siswa masih dalam kategori rendah dalam kedisiplinan di sekolah. Maka, dapat disimpulkan jika kedisiplinan siswa pada lembaga itu masih pada kelompok tengah-tengah. Sedangkan hasil dari analisis peneliti bahwa pentingnya disiplin sebagai korelasi antara disiplin dan ketekunan pada siswa. Apabila siswa yang kurang disiplin tidak akan maksimal dalam hal belajar, misalnya siswa yang sering telat masuk ke kelas, otomatis pelajaran yang didapat juga berkurang. Sebaliknya siswa yang disiplin akan sangat mudah mengatur dirinya dalam segala hal. Di sekolah, siswa yang seperti ini akan sangat aktif dalam belajar, siswa seperti ini tidak mudah meninggalkan atau melanggar segala peraturan-peraturan di sekolah.

3. Berlandaskan hasil uji hipotesis memakai uji koefisien korelasi bisa dipahami hasil  $r$  hitung adalah 0,451 dan harga  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,355. Oleh karena itu, nilai  $r$  yang dihitung ditunjukkan lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dalam penelitian ini karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maknanya, terdapat pengaruh pembiasaan shalat dzuhur berjamaah pada kedisiplinan peserta didik pada MTs Darussalam Jetak Wedung Demak. Sedangkan menurut analisis peneliti bahwa disiplin itu sebagai bentuk kepatuhan seseorang terhadap aturan-aturan atau tata tertib yang berlaku atas dorongan dari dalam diri seseorang yang sesuai dengan kata hatinya. Hampir setengah dari siswa di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak telah mematuhi tata tertib yang berlaku atas dorongan dari dalam diri tanpa adanya perintah terlebih dahulu. Maka dari itu, untuk meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan shalat berjamaah tersebut menjadi sebuah contoh dalam dunia pendidikan. Hal tersebut menjadi jawaban bahwa pembiasaan shalat berjamaah merupakan suatu cara dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan terbukti adanya pengaruh yang

signifikan dari pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Jetak Wedung Demak.

## B. Saran

Rekomendasi dari peneliti yang bisa bermanfaat bagi sekolah, pendidik, peserta didik, serta penulis lain. Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan terdapat rekomendasi:

### 1. Sekolah

Sekolah diihrap bisa mempersiapkan sarpras yang layak guna menyokong aktivitas pembelajaran pada sekolah. Sekolah diharap pula bisa mengadakan serta menempatkan pendidik yang pas berdasar keahliannya.

### 2. Pendidik

Diharap bisa menumbuhkan serta mengembangkan pembiasaan sembahyang dzuhur berjamaah melalui pemberian pemahaman dan perhatian secara penuh terkait shalat dzuhur berjamaah kepada siswa agar mereka terbiasa melaksanakannya.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik mesti mempunyai *aware* dalam mencari pengetahuan, mengikuti serta menyimak pembelajaran secara benar, memfungsikan waktu belajar sebaik mungkin, serta bisa mengembangkan pembiasaan sembahyang dzuhur berjamaah tanpa paksaan siapapun. Sebab disiplin belajar yang didapat peserta didik tak Cuma aspek pendidiknya namun juga aspek utama ialah pada individu peserta didik.

### 4. Penulis lain

Diharapkan kep/ada penulis lain agar bisa melaksanakan kajian mendalam pada pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa, sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.